



**IMPLEMENTASI BASIS DATA PERSEDIAAN BARANG DAN
PENJUALAN PADA TOKO SEPATU FLADEO PALEMBANG**

Proposal penelitian

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan skripsi

OLEH

**SHOFIAN
09142192**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI BASIS DATA PERSEDIAAN BARANG DAN
PENJUALAN PADA TOKO SEPATU FLADEO PALEMBANG**

OLEH :

**SHOFIAN
09142192**

PROPOSAL

Disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian

Dosen Pembimbing I

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Bina Darma,
Ketua program studi,

Merry Agustina, M.M., M.Kom.

Syahril Rizal, S.T, M.M., M.Kom.

Dosen Pembimbing II

Deni Erlansyah, M.M., M.kom.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Implementasi Basis Data Persediaan Barang Dan Penjualan Pada Toko Sepatu Fladeo Palembang”**.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sehingga dapat dijadikan bahan masukan bagi penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dorongan, saran dan pemikiran dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Ir. Bochari Rachman, Msi, Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. M. Izman Herdiansyah, ST.,MM.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang.
3. Syahril Rizal, S.T, M.M., M.Kom. selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika.
4. Merry Agustina, M.M., M.Kom. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan penulisan proposal skripsi ini.
5. Deni Erlansyah, M.M., M.kom. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proposal skripsi ini.

6. Seluruh dosen fakultas ilmu komputer Universitas Bina Darma Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya.
7. Pimpinan toko sepatu Fladeo Megahria Palembang beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memberikan keterangan serta data-data.
8. Orang Tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dorongan dan doanya.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Bina Darma Palembang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dalam menyusun proposal penelitian ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya, Amin.

Palembang, 27 Mei 2013

Penulis

ABSTRAK

Pada toko sepatu Fladeo Megahria Palembang masih menggunakan *microsoft excel* sehingga proses pencarian data menjadi lama karena kita harus melihat *sheet by sheet*, adanya perbedaan antara jumlah barang yang terdapat didalam gudang dengan jumlah laporan barang, dan adanya selisih antara jumlah barang yang dijual dengan laporan jumlah penjualan. Sehingga proses kerja tersebut akan memakan banyak waktu dan biaya. Toko sepatu Fladeo mengalami kesulitan dalam menangani pemesanan barang ke *supplier*, memeriksa persediaan barang (*stock* barang) dan penjualan barang, hal ini disebabkan terlalu banyaknya jenis barang yaitu disetiap satu jenis barang terdiri dari beberapa ukuran dan juga warna. Sehingga seringkali mengganggu kegiatan operasional toko seperti pencarian persediaan barang (*stock* barang), transaksi penjualan dan sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem basis data yang baik dan benar yang mampu menyimpan data-data barang serta penyimpanan data secara tepat, cepat dan akurat serta keamanan data perusahaan juga lebih terjamin dengan adanya hak akses. Dengan adanya sistem basis data, karyawan tidak lagi mengalami kesulitan dalam menangani pemesanan barang ke *supplier*, karena *supplier* bisa langsung memantau sendiri apa saja barang-barang yang laku dan paling diminati pelanggan yaitu dengan *login* ke sistem tanpa perlu menunggu kiriman daftar-daftar barang laku dari karyawan.

Kata kunci : *Basis data, Persediaan, Penjualan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Tujuan Penelitian	4
1.4.2. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum	4
2.2. Landasan Teori	5
2.2.1. Implementasi	5
2.2.2. Perancangan (Desain) Sistem	6
2.2.3. Sistem	6
2.2.4. Basisdata	6
2.2.5. <i>MySQL</i>	7
2.2.6. <i>PHP</i>	7
2.2.7. Persediaan	8
2.2.8. Barang	8
2.2.9. <i>UML</i>	8
2.2.10. <i>Use Case Diagram</i>	9
2.3. Penelitian Sebelumnya	14
III. METODOLOGI PENELITIAN.	
3.1. Waktu & Tempat Penelitian	15
3.2. Alat dan Bahan	15
3.3. Metode Penelitian	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengembangan Sistem	17
IV. JADWAL PENELITIAN	
V. DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PROPOSAL PENELITIAN
IMPLEMENTASI BASIS DATA
PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN PADA TOKO SEPATU
FLADEO PALEMBANG

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu hal yang tidak akan lepas dari kehidupan manusia, tanpa adanya teknologi informasi manusia akan kesulitan untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi. Kebutuhan manusia akan teknologi dan informasi yang cepat dan akurat membuat perkembangan informasi yang sangat pesat. Teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, tentu sangat berpengaruh besar dalam kehidupan terutama dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi informasi ini dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis dalam menjadikan perusahaannya menjadi lebih baik lagi agar siap bersaing dalam dunia bisnis. Pada setiap perusahaan seharusnya sudah mulai melakukan perubahan seperti terkomputerisasi terhadap sistem perusahaannya agar dapat bersaing di zaman yang maju seperti sekarang ini.

Pada saat ini masih banyak terdapat perusahaan yang belum memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan transaksi perusahaannya, yaitu masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan transaksi di perusahaan, seperti menyimpan dalam arsip berupa tumpukan-tumpukan kertas. Cara manual ini sangat kurang efisien karena banyak memakan waktu, tenaga dan biaya serta memerlukan tempat khusus untuk menyimpan dokumen data. Semakin

berkembangnya suatu perusahaan maka transaksi yang dilakukan akan semakin bertambah banyak, sehingga data yang terkumpul akan semakin besar. Oleh karena itu data harus terorganisir dan disimpan sebaik mungkin, sehingga ketika informasi diperlukan kembali, maka dapat dilakukan penelusuran data dengan lengkap dan mudah. Untuk mempermudah banyaknya transaksi yang terjadi pada perusahaan dalam setiap harinya, maka dibuatlah sistem *database* yang merupakan kumpulan data-data dan transaksi yang ada.

Dengan adanya teknologi informasi, proses pengolahan data dan informasi menjadi lebih cepat sehingga menjadi lebih mudah serta lebih meningkatkan kinerja perusahaan. Pada toko sepatu Fladeo Palembang belum begitu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi karena masih menggunakan aplikasi standar yaitu *microsoft excel* sehingga proses pencarian data menjadi lama karena kita harus melihat *sheet by sheet*, adanya perbedaan antara jumlah barang yang terdapat didalam gudang dengan jumlah laporan barang, dan adanya selisih antara jumlah barang yang dijual dengan laporan jumlah penjualan. Sehingga proses kerja tersebut akan memakan banyak waktu dan biaya. Toko sepatu Fladeo mengalami kesulitan dalam menangani pemesanan barang ke *supplier*, memeriksa persediaan barang (*stock barang*) dan penjualan barang, hal ini disebabkan terlalu banyaknya jenis barang yaitu disetiap satu jenis barang terdiri dari beberapa ukuran dan juga warna. Sehingga seringkali mengganggu kegiatan operasional toko seperti pencarian persediaan barang (*stock barang*), transaksi penjualan dan sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem basis data yang baik dan benar yang mampu menyimpan data-data barang serta penyimpanan data secara

tepat, cepat dan akurat serta keamanan data perusahaan juga lebih terjamin dengan adanya hak akses. Dengan adanya sistem basis data, karyawan tidak lagi mengalami kesulitan dalam menangani pemesanan barang ke *supplier*, karena *supplier* bisa langsung memantau sendiri apa saja barang-barang yang laku dan paling diminati pelanggan yaitu dengan *login* ke sistem tanpa perlu menunggu kiriman daftar-daftar barang laku dari karyawan.

Dari uraian permasalahan yang terdapat pada toko sepatu Fladeo, maka penulis tertarik untuk menjadikannya topik dalam proposal ini dengan judul **“Implementasi Basis Data Persediaan Barang Dan Penjualan Pada Toko Sepatu Fladeo Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah “bagaimana mengimplementasikan sistem basis data persediaan dan penjualan sepatu Fladeo Palembang?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pembahasan dan lebih terarah dari yang telah direncanakan maka penulis membuat batasan permasalahan, yaitu :

1. Merancang sistem basis data terdiri dari data persediaan barang, data barang masuk, data retur barang, data penjualan, data transaksi, data *supplier* dan data order barang.
2. Mengimplementasikan sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *database mysql*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan basis data persediaan barang dan penjualan pada toko sepatu Fladeo Palembang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dalam pengolahan dan pencarian data menjadi lebih mudah terutama dalam pengolahan data penjualan, data order barang dan persediaan barang pada toko sepatu Fladeo Palembang. Sehingga mempermudah kegiatan operasional toko karena sistem basis data menjadi lebih terorganisir dan terintegritas dengan baik.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan, tentang bagaimana membangun sistem basis data yang baik.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum

Toko sepatu Fladeo Palembang yang beralamat di Jl. Kolonel Atmo No. 438/B 8 Kompleks Megahria Palembang resmi dibuka pada tanggal 17 November

2008. Toko sepatu Fladeo Palembang merupakan salah satu merek sepatu ternama di Palembang dengan harga yang terjangkau dan menyediakan berbagai macam jenis sepatu dan sandal buat lelaki dan perempuan baik untuk remaja sampai dewasa dengan beragam model seperti : sandal teplek, wedges, pantofel, casual dan lain-lain. Kebutuhan konsumen yang semakin meningkat membuat toko sepatu Fladeo terus memesan jenis-jenis sepatu dan sandal terbaru kepada supplier di Jakarta untuk memenuhi kebutuhan konsumen di Palembang.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Implementasi

Tahap implementasi memiliki beberapa tujuan yaitu untuk melakukan kegiatan spesifikasi rancangan logikal kedalam kegiatan yang sebenarnya dari sistem yang akan dibangun atau dikembangkan, lalu mengimplementasikan sistem yang baru tersebut kedalam bahasa pemograman yang paling sesuai. Pada tahap ini juga harus dijamin bahwa sistem yang baru ini dapat berjalan secara optimal (Ladjamudin,2005:40).

Tahap implementasi basis data merupakan upaya untuk membangun basis data fisik yang ditempatkan pada memori sekunder (*disk*) melalui bantuan *DBMS* (*Database Management System*). Tahap implementasi basis data diawali dengan melakukan transformasi dari model data yang telah selesai dibuat ke dalam skema atau struktur basis data. Secara umum sebuah diagram E-R akan dipresentasikan menjadi sebuah basis data secara fisik. Sedangkan komponen-komponen diagram

E-R yang berupa himpunan entitas dan himpunan relasi akan diwujudkan menjadi tabel-tabel yang merupakan komponen utama untuk pembentuk basis data.

2.2.2. Perancangan (Desain) Sistem

Perancangan atau *design* sistem memiliki tujuan untuk merancang sistem baru yang bisa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi perancangan masukan (*input*), perancangan keluaran (*output*) dan perancangan *file* (Ladjamudin,2005:39).

2.2.3. Sistem

Menurut Fathansyah (2012:11), sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

Sedangkan menurut Ema Utami / Anggit Dwi Hartanto (2012:4) Sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses atau pekerjaan tertentu.

2.2.4. Basis Data

Basis data adalah sekumpulan program-program aplikasi umum yang bersifat "*batch*" yang mengeksekusi dan memproses data secara umum (seperti

pencarian, peremajaan, penambahan dan penghapusan terhadap data). (Ladjamudin, 2005:129).

Basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. (Rosa-Shalahuddin, 2011:44).

2.2.5. MySQL

Structured Query Language atau disingkat *SQL* merupakan bahasa *query* standar yang digunakan untuk mengakses basis data relasional dan bersifat non-prosedural. (Kadir, 2008:88).

SQL merupakan bahasa yang digunakan untuk mengelola data pada *RDBMS*. *SQL* awalnya dikembangkan berdasarkan teori aljabar relasional dan kalkulus. (Rosa-Shalahuddin, 2011:46).

Sebenarnya kemampuan *SQL* tidak terbatas hanya untuk *query* (memperoleh data), tetapi juga mencakup kemampuan lain yaitu : pendefinisian struktur data, perubahan data, pengaturan keamanan atau sekuritas dan lain-lain.

2.2.6. PHP

PHP atau *Hypertext Preprocessor* merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. *PHP* menyatu dengan kode *HTML*, *HTML* digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan *PHP* difungsikan sebagai prosesnya, sehingga

dengan adanya *PHP* tersebut , sebuah web akan sangat mudah dikelola. (Agus Saputra, 2012:2).

2.2.7. Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau memproduksi barang-barang yang akan di jual. Istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Istilah yang digunakan dapat dibedakan untuk usaha dagang yaitu perusahaan yang membeli barang dan menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, dan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang membeli bahan dan mengubah bentuk untuk dijual. (Johanes Siregar.2010).

2.2.8. Barang

Barang atau komoditas dalam pengertian ekonomi adalah suatu objek atau jasa yang memiliki nilai. Nilai suatu barang akan ditentukan karena barang itu mempunyai kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan. (sumber : <http://id.wikipedia.org/wiki/Barang>).

2.2.9. UML

UML yang merupakan singkatan dari *Unified Modeling Language* adalah bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. *UML* muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan,

membangun dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. (Rosa-Shalahuddin, 2011:118).

UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan *UML* tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya *UML* paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek.

2.2.10. Use Case Diagram

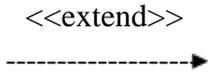
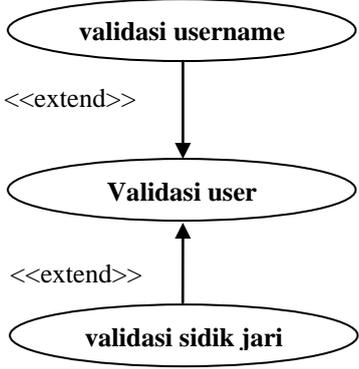
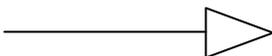
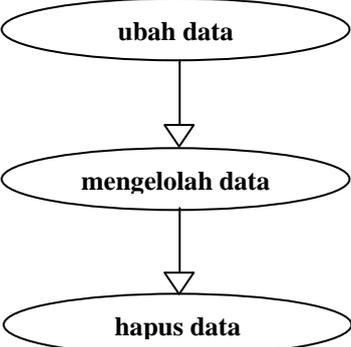
Use case atau diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih *actor* dengan sistem informasi yang akan dibuat. (Rosa-Shalahuddin, 2011:130).

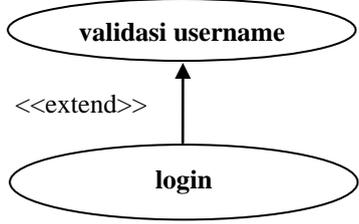
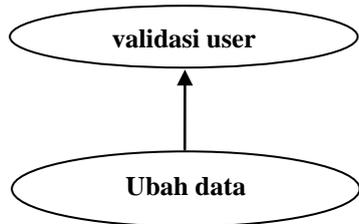
Penamaan pada *use case* didefinisikan sesimpel mungkin dan bisa dipahami. Ada dua hal utama pada *use case* yaitu pendefinisian apa yang disebut aktor dan *use case*.

1. Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang tetapi aktor belum tentu merupakan orang.
2. *Use case* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antarunit atau aktor.

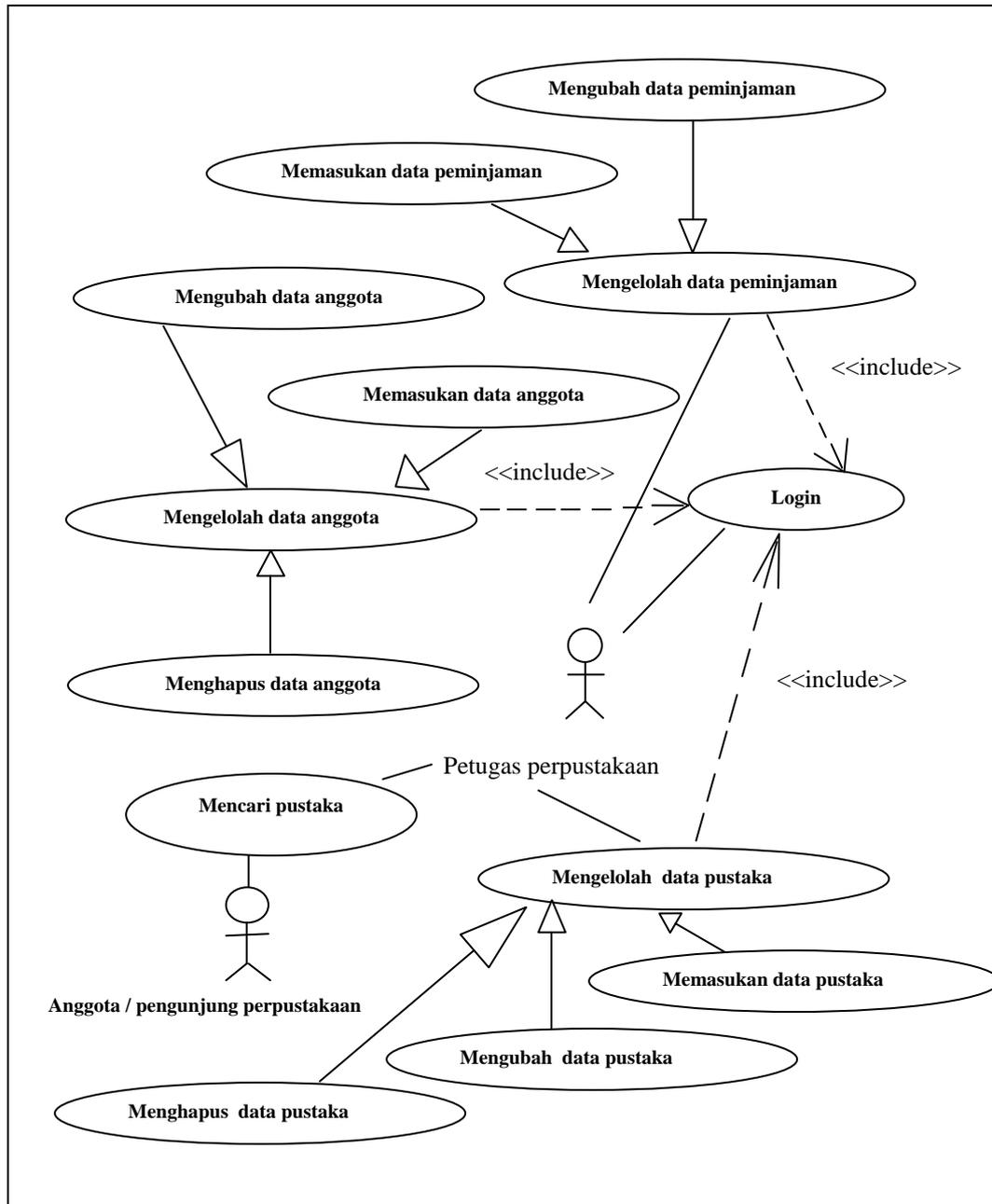
Gambar 2.1 Simbol-simbol pada *use case*

No	Simbol	Keterangan
1	Use case 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal <i>frase</i> nama <i>use case</i> .
2	Aktor / actor  nama actor	Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun symbol dari aktor adalah gambar orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawal <i>frase</i> nama aktor.
3	Asosiasi / association 	Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.

4	<p>Eksistensi / <i>extend</i></p> <p style="text-align: center;">  </p>	<p>Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan itu; mirip dengan prinsip inheritance pada pemrograman berorientasi objek; biasanya use case tambahan memiliki nama depan yang sama dengan use case yang ditambahkan, misalnya :</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p>Arah panah mengarah pada use case yang ditambahkan.</p>
5	<p>Generalisasi/generalization</p> <p style="text-align: center;">  </p>	<p>Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya, misalnya :</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p>Arah panah mengarah pada use case yang menjadi generalisasinya (umum)</p>

6	<p>Menggunakan / <i>include</i> / <i>uses</i></p>	<p>Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan <i>use case</i> ini</p> <p>Ada dua sudut pandang yang cukup besar mengenai <i>include</i> di <i>use case</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Include</i> berarti <i>use case</i> yang ditambahkan akan selalu dipanggil saat <i>use case</i> tambahan dijalankan, missal pada kasus berikut:  <pre> graph BT login([login]) -- "<<extend>>" --> validasi_username([validasi username]) </pre> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Include</i> berarti <i>use case</i> tambahan akan selalu melakukan pengecekan apakah <i>use case</i> yang ditambahkan telah dijalankan sebelum <i>use case</i> tambahan dijalankan, misalnya pada kasus berikut :  <pre> graph BT ubah_data([Ubah data]) --> validasi_user([validasi user]) </pre> <p>Kedua interpretasi diatas dapat dianut salah satu atau keduanya tergantung pada pertimbangan dan interpretasi yang dibutuhkan.</p>
---	---	--

berikut adalah contoh diagram *use case* dari sistem pada sebuah perpustakaan :



Gambar 2.2 contoh diagram *use case*

2.3. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya digunakan agar bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan diharapkan bisa membantu dalam membangun sebuah sistem yang baru.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Advensius Johannes Siregar, SE., Akt, MM. dengan judul penelitian **"Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Persediaan Barang (Studi Kasus : PT. Banten Tirta Kharisma)"**. PT. Banten Tirta Kharisma adalah perusahaan air minum galon yang masih terbilang baru dan mulai dapat bersaing dengan perusahaan lain, namun sistem yang digunakan pada perusahaan ini masih menggunakan cara konvensional dalam mengatasi transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. dimana ketika barang masuk ke gudang, karyawan hanya mencatat pada form yang telah tersedia kemudian akan di inputkan pada Ms.Excel setelah itu dilanjutkan penghitungan persediaan barang dan total penjualan. Untuk mengatasi permasalahan sistem persediaan barang pada PT. Banten Tirta Kharisma tentunya memerlukan perubahan sistem, maka penulis ingin membuat aplikasi yang menggunakan Visual Basic dengan Ms. Access untuk media penyimpanan.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Aldridge Richard Loren mahasiswa Universitas Binus Jakarta dengan judul **"Analisis Dan Perancangan Sistem Basis Data Pembelian, Persediaan Dan Penjualan Pada PT. RAW Indonesia"**. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sistem basis data untuk mendukung perusahaan pada proses pembelian, persediaan, dan penjualan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode perancangan yang digunakan berdasarkan *DatabaseLifecycle*. Hasil yang dicapai pada penelitian skripsi ini adalah rancangan sistem basis data dan *prototype* aplikasi yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelola proses pembelian, persediaan, dan penjualan dengan data yang akurat dan *real-time*. *Prototype* aplikasi tersebut sudah diuji oleh pengguna. Simpulan yang dapat diberikan adalah dengan diterapkan sistem basis data ini kesalahan pada saat memasukkan data dapat diminimalisasi sehingga data lebih akurat.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2013 sampai dengan Agustus 2013. Lokasi penelitian ini dilakukan di toko sepatu Fladeo di Jl. Kolonel Atmo No. 438/B 8 Kompleks Megahria Palembang.

3.2. Alat dan Bahan

Dalam pembuatan sistem basis data ini, alat dan bahan yang digunakan meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan adalah laptop dengan spesifikasi berikut :

- a. *Laptop Toshiba (Processor Dual Core, RAM 1GB, Hardisk 250 GB).*

- b. *Printer Cannon (S200SPx)*.

2. Perangkat Lunak

- a. *Windows 7*
- b. *Ms-Word 2003*
- c. *Xampp*
- d. *MySQL*
- e. *Dreamweaver*

3.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *action research* yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Peneliti dan *decision maker* bersama-sama menentukan masalah membuat desain serta melaksanakan program-program tersebut. (Nasir, 2003:79).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi kepustakaan (*literature*)

Data diperoleh melalui studi kepustakaan (*literature*) yaitu dengan mencari bahan dari internet, jurnal dan perpustakaan serta buku yang sesuai dengan objek yang akan diteliti.

2. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek serta mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung dengan karyawan toko sepatu Fladeo Palembang yang bersangkutan mengenai data-data yang dibutuhkan.

3.5. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototyping*. Model prototype dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. (Rosa-Shalahuddin, 2011:29).

Sedangkan *prototyping* adalah proses pembuatan model sederhana *software* yang memungkinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal. Adapun tahapan proses dalam metode ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan kebutuhan, yaitu Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membangun *prototyping*, yaitu Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*).
3. Evaluasi *protootyping*, yaitu Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah d akan diambil. Jika tidak *prototyping* direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2 , dan 3.

4. Mengkodekan sistem, yaitu Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
5. Menguji sistem. yaitu Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan.
6. Evaluasi Sistem, yaitu Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika sesuai maka langkah 7 dilakukan, jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.
7. Menggunakan sistem, yaitu Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

JADWAL PENELITIAN 2013
IMPLEMENTASI BASIS DATA PERSEDIAAN BARANG DAN
PENJUALAN
PADA TOKO SEPATU FLADEO PALEMBANG

No	Tahapan pengembangan sistem (Dengan Metode <i>Prototype</i>)	Jadwal Penelitian 2013														
		Maret				April				Mei				Juni		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Requirements gathering - Pengumpulan data - Analisis data															
2	Quick design - Membuat desain / rancangan - Desain berbentuk <i>prototype</i> masih dalam bentuk rancangan															
3	Build prototype - Pemilihan desain - Perangkat lunak yang sudah dibuat diuji kebenarannya.															
4	Evalute and refine reguiretments - Evaluasi - Analisis															
5	Engineer product - <i>Design, coding, testing</i>															
6	KONSULTASI/BIMBINGAN															

Keterangan :



: Sudah terlaksana



: Belum terlaksana

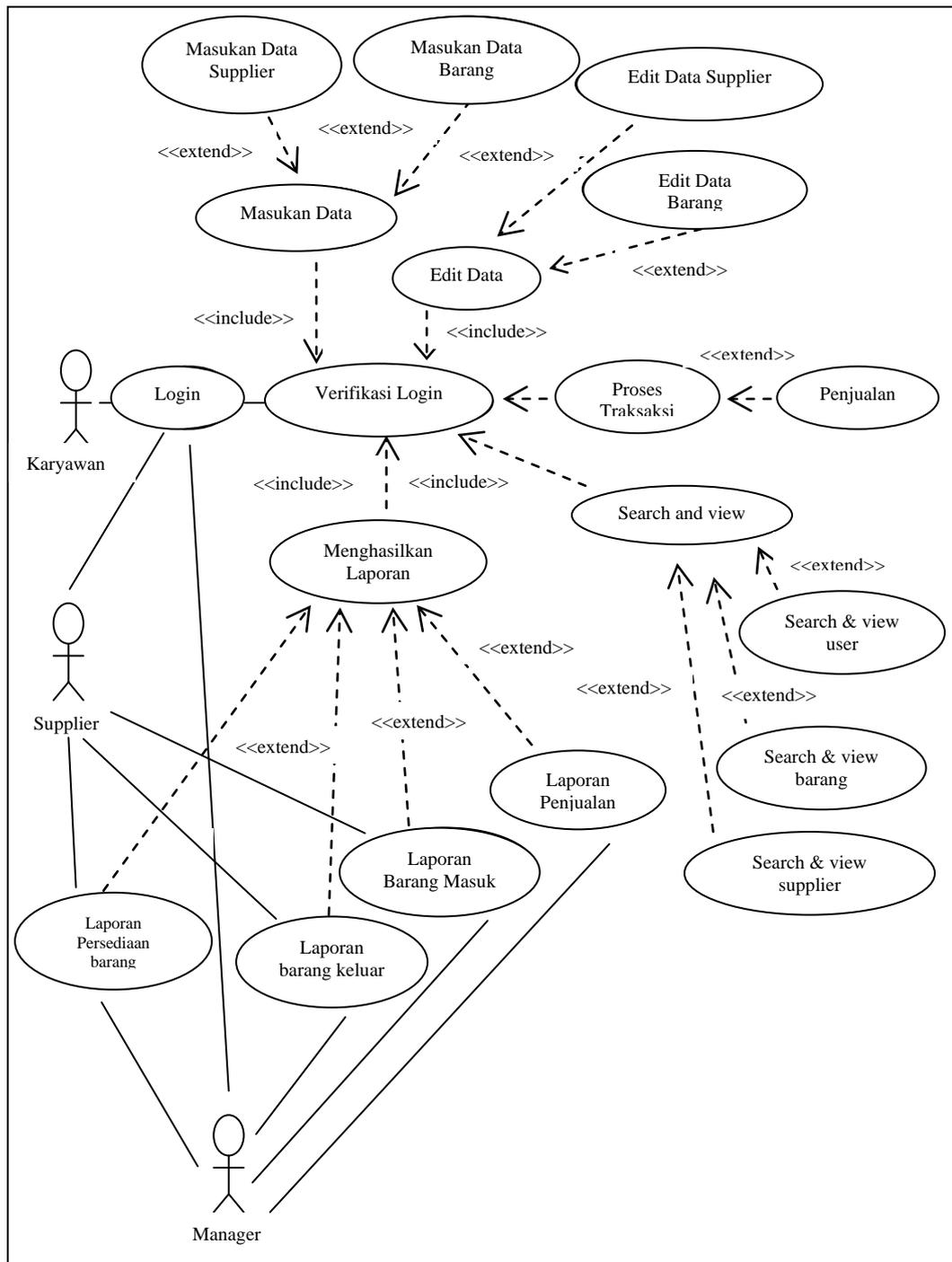
DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Rosa - Shalahuddin, M. 2011. *Rekayasa perangkat lunak*. Bandung : Penerbit Modula.
- Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Perancangan & Implementasi Database Relasional*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Tangerang : Graha Ilmu.
- Richard, Aldridge.2010. *Analisis Dan Perancangan Sistem Basis Data Pembelian, Persediaan dan Penjualan Pada PT. RAW Indonesia*, Jurnal Teknik Informatika. Jakarta.
- Saputra, Agus. 2012. *Membuat Aplikasi Absensi dan Kuesioner untuk Panduan Skripsi*, Jakarta : Penerbit PT Elex Media Computindo.
- Siregar, Johannes. 2010. *Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Persediaan Barang (Studi Kasus : PT. Banten Tirta Kharisma)* Jurnal Teknik Informatika Bandung.
- Utami, Ema / Hartanto, Anggit . 2012. *Sistem Basis Data menggunakan Microsoft SQL Server 2005*.Yogyakarta: Penerbit Andi.
- (<http://id.wikipedia.org/wiki/Barang>). Diakses pada tanggal 15 Mei 2013.

LAMPIRAN

1. Rancangan Proses

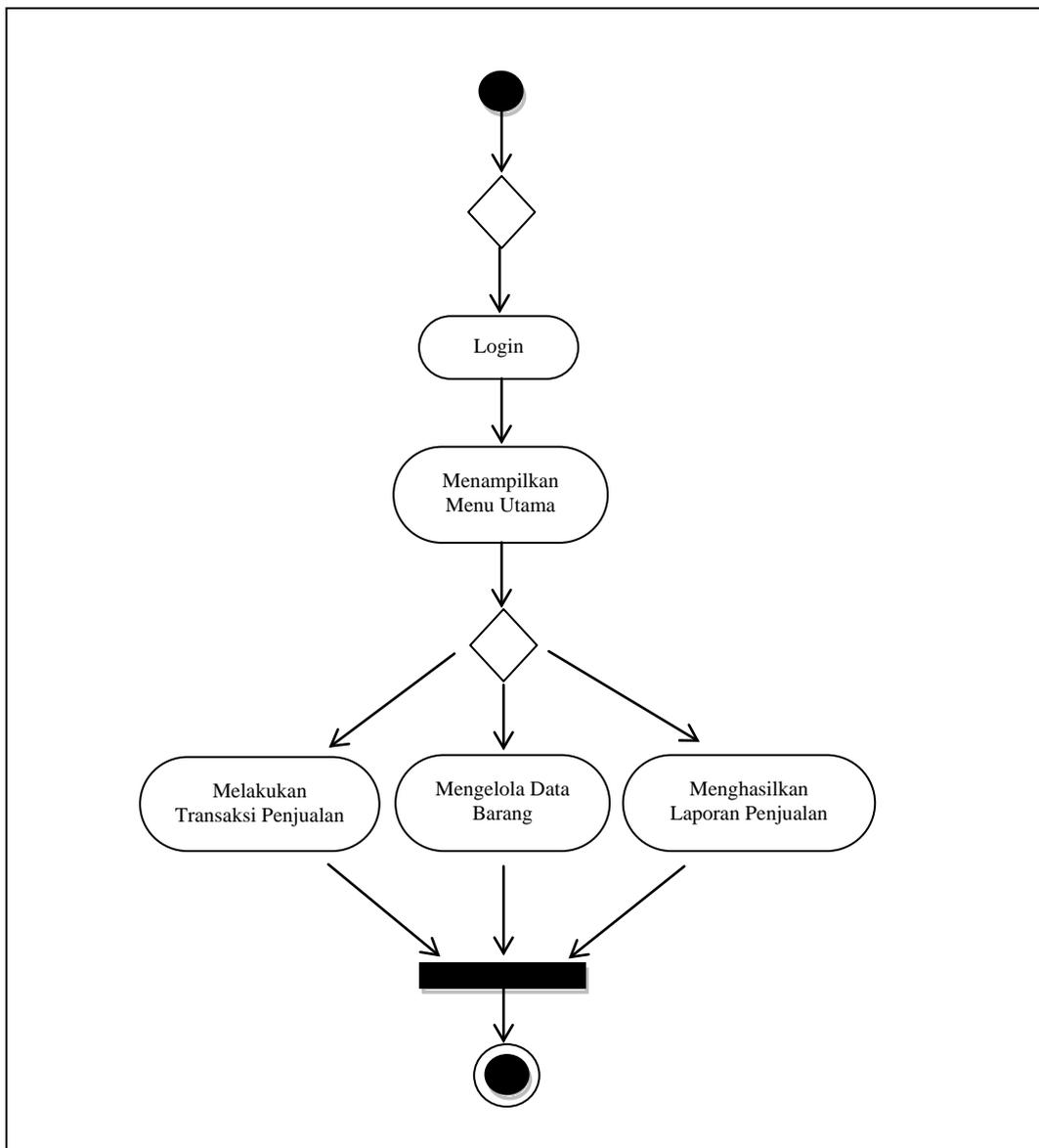
1.1. Use Case Diagram



Gambar Use Case Diagram

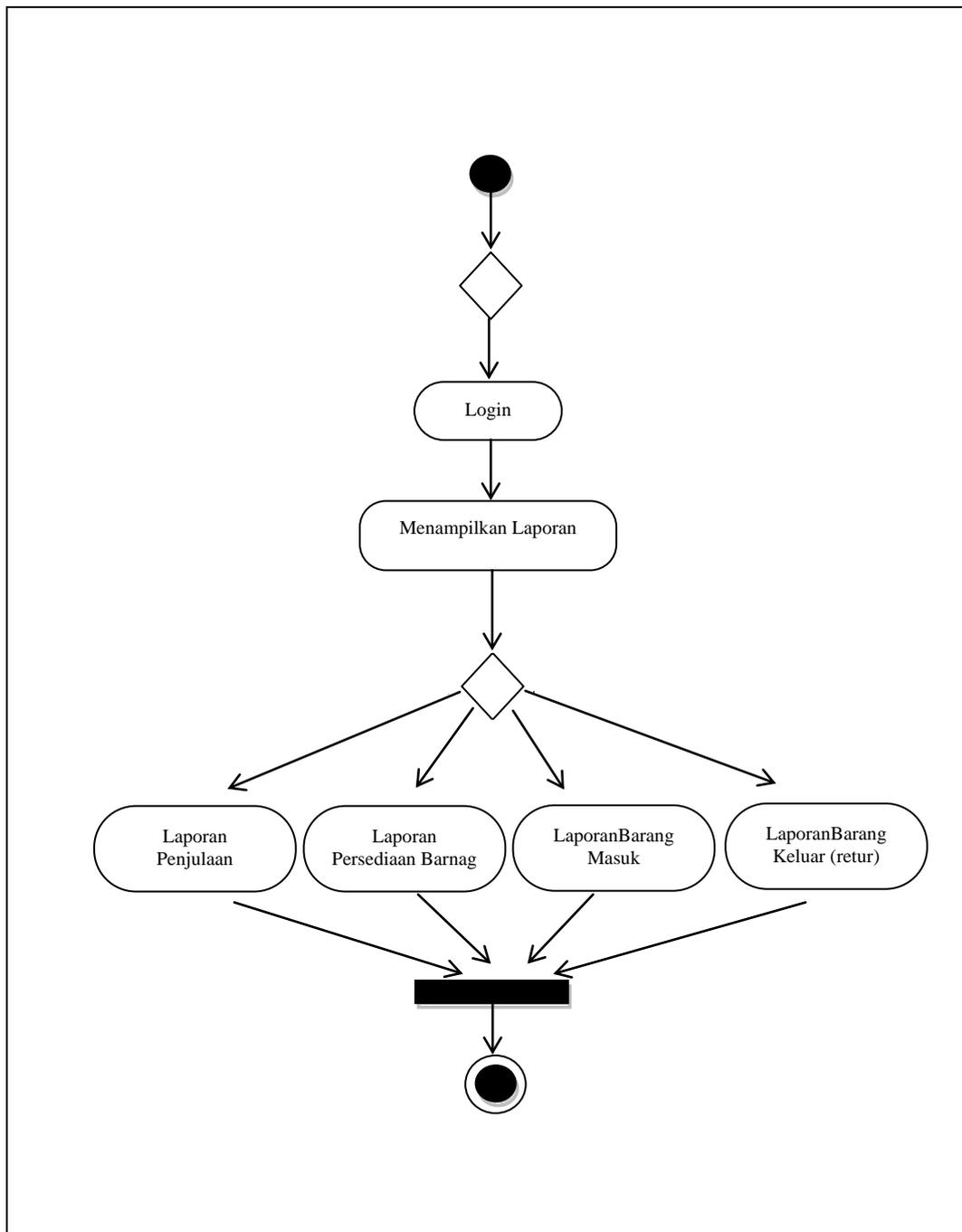
1.2. Activity Diagram

1.2.1. Activity Diagram Karyawan



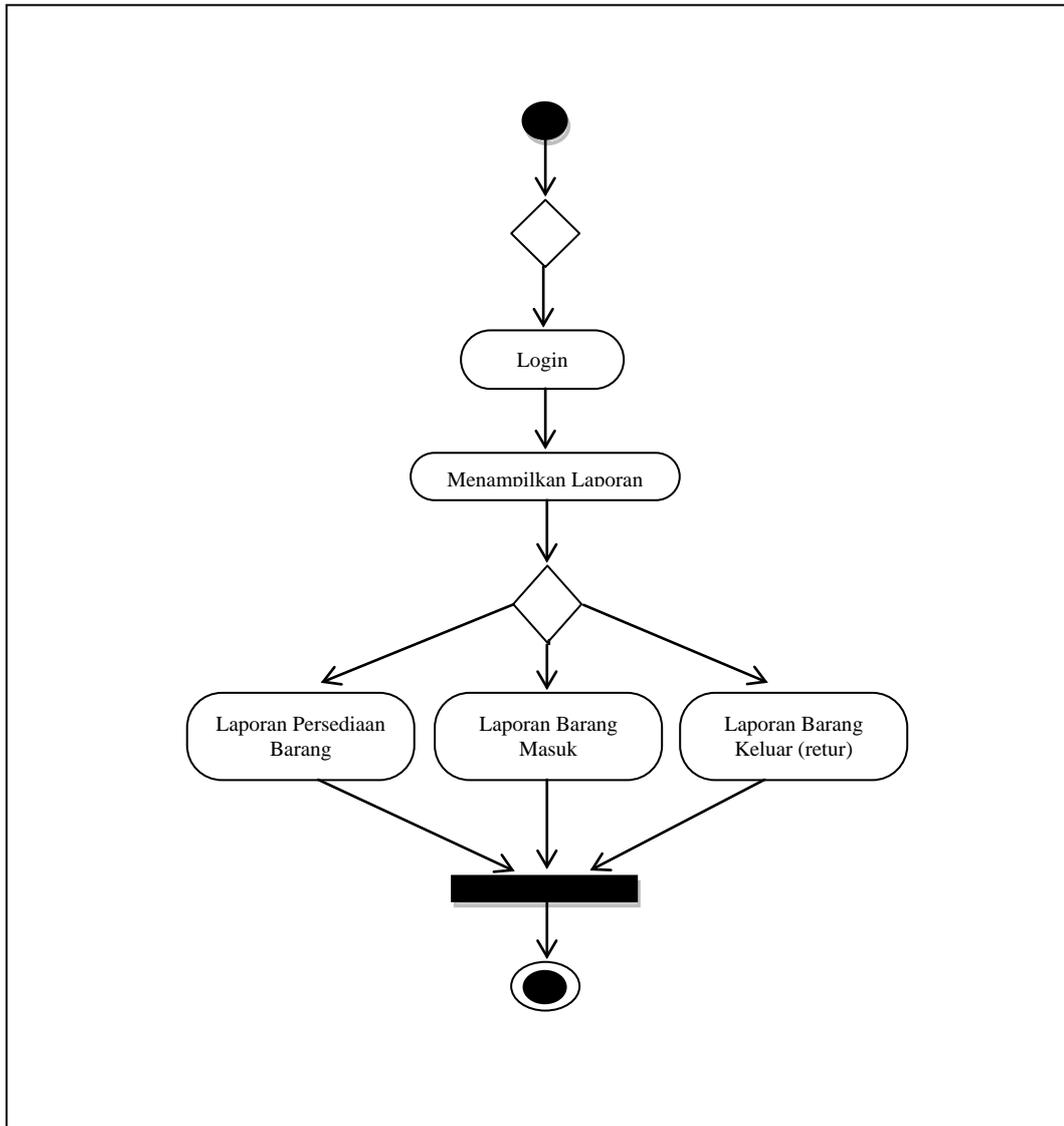
Gambar Activity Diagram Karyawan

1.2.2. Activity Diagram Manager



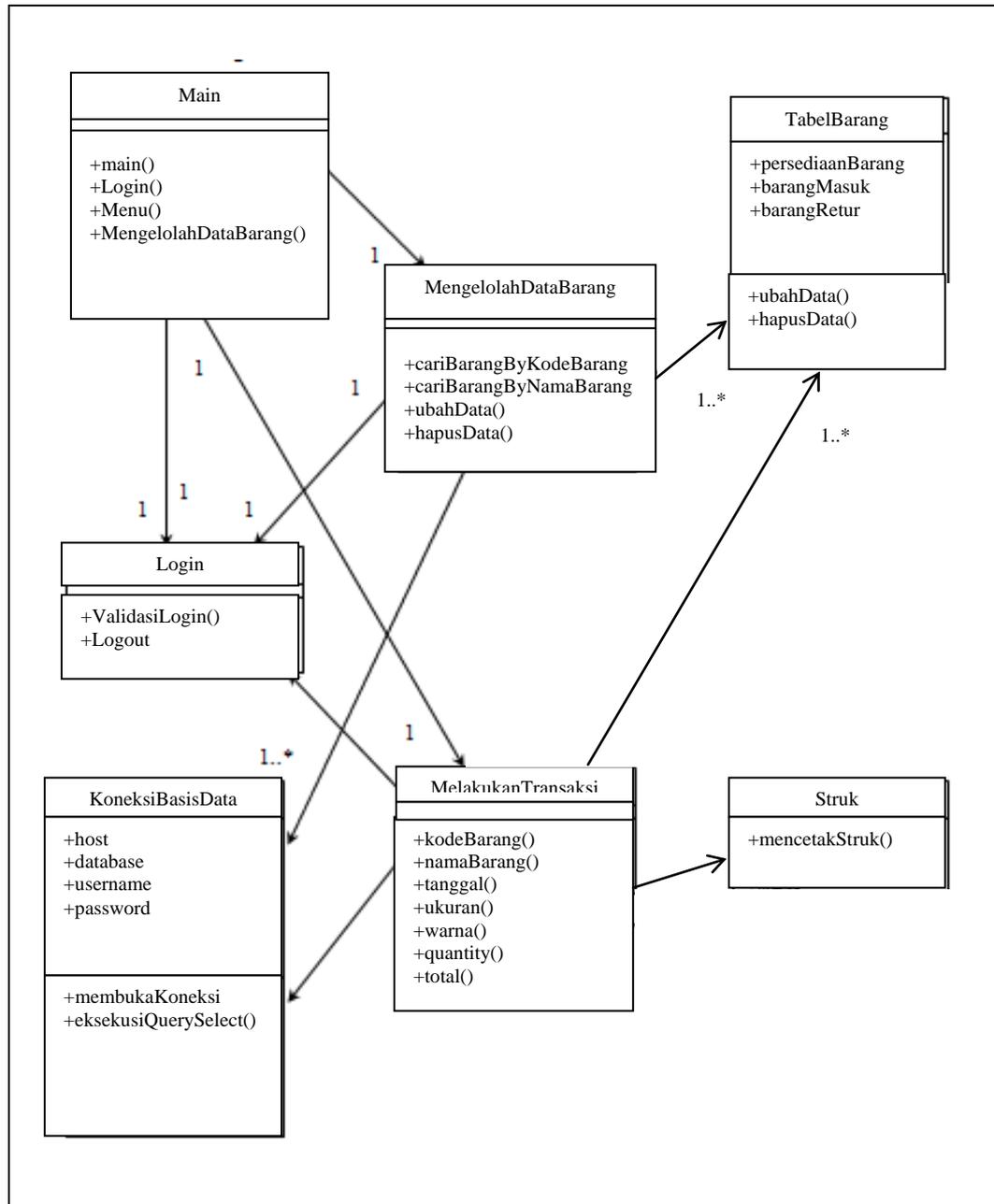
Gambar Activity Diagram Manager

1.2.3. Activity Diagram Supplier



Gambar Activity Diagram Supplier

1.3. Class Diagram



Gambar Class Diagram

2. Rancangan Database

2.1. Database Barang

2.1.1. Data Persediaan Barang

Nama tabel : persediaan barang

Primary key : kode barang

No.	Field	Type data	panjang
1	kodebrg*	varchar	15
2	Nama_barang	varchar	25
3	Harga	char	25
4	Warna	varchar	10
5	Ukuran	char	3
6	Kategori	varchar	10
7	Stock_awal	varchar	10
8	Laku	varchar	8
9	Barang_masuk	varchar	10
10	Barang_retur	varchar	10
11	Stock_akhir	varchar	10

2.1.2. Data Barang Masuk

Nama tabel : barang masuk

Primary key : kode barang

No.	Field	Type data	panjang
1	kodebrg*	varchar	15
2	Nama_barang	varchar	25
3	Tanggal	date	8
4	Harga	char	15
5	Ukuran	varchar	10
6	Jumlah	varchar	10

2.1.3. Data Retur Barang

Nama tabel : retur barang

Primary key : kode barang

No.	Field	Type data	panjang
1	kodebrg*	varchar	15
2	Nama_barang	varchar	25
3	Tanggal	date	8
4	Harga	char	15
5	Ukuran	varchar	10
6	Jumlah	varchar	10

2.2. Database Penjualan

2.2.1. Data Penjualan Barang

Nama tabel : penjualan

Primary key : kode barang

No.	Field	Type data	panjang
1	kodebrg*	varchar	15
2	Nama_barang	varchar	25
3	Harga	char	25
4	Warna	varchar	10
5	Ukuran	char	3
6	Kategori	varchar	10
7	Laku	varchar	8
8	Tanggal	date	8
9	No_nota	varchar	10
10	Jumlah_pcs	varchar	10
11	Jumlah_rupiah	varchar	10

2.2.2. Data Transaksi

Nama tabel : transaksi

Primary Key : kode barang

No.	Field	Type data	panjang
1	kodebrg*	varchar	15
2	Nama_barang	varchar	25
3	Tanggal	date	8
4	Harga	varchar	10
5	Ukuran	varchar	3
6	Warna	varchar	10
7	Quantity	varchar	10
8	Total	varchar	5

2.3. Database Supplier

2.3.1. Data Supplier

Nama tabel : *supplier*

Primary Key : kode barang

No.	Field	Type data	panjang
1	ID_suppl *	char	8
2	Nama	varchar	25
3	Alamat	varchar	50
4	Telepon	varchar	15

2.3.2. Data Order Barang

Nama tabel : *supplier*

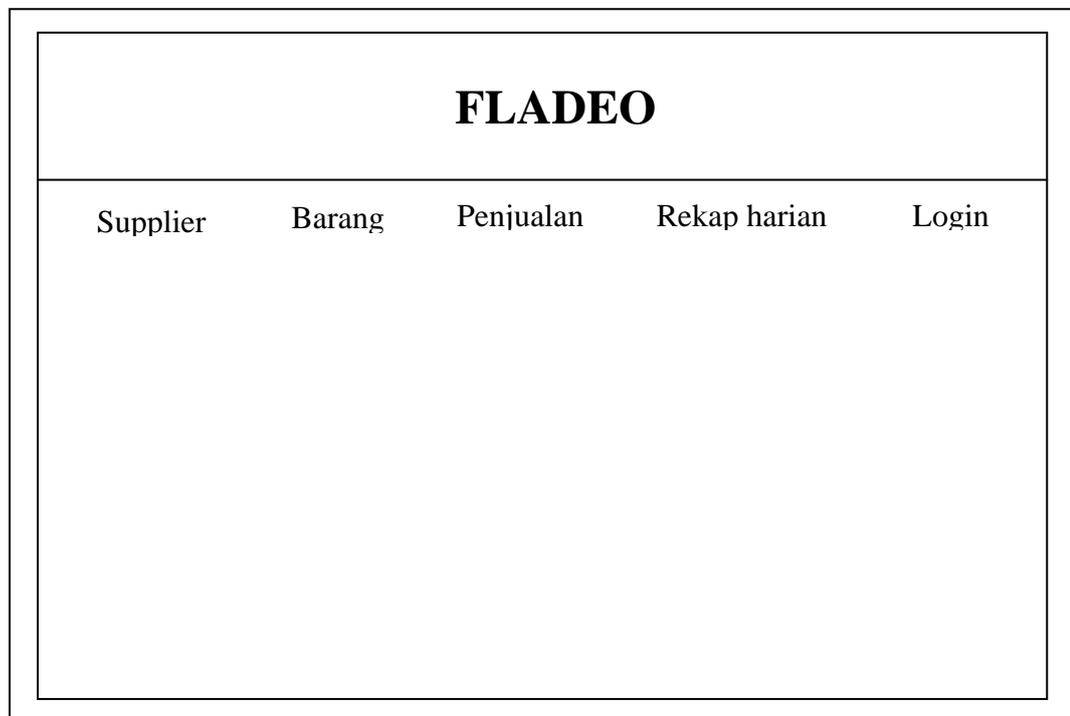
Primary Key : kode barang

No.	Field	Type data	panjang
1	kodebrg*	char	8
2	Nama_barang	varchar	25
3	Harga	varchar	10
4	Ukuran	varchar	3
5	Warna	varchar	10
6	Quantity	varchar	10

3. Perancangan Basis Data Fisikal

Perancangan basis data fisikal merupakan proses untuk mengimplementasikan hasil perancangan kedalam sistem komputer secara fisik atau pembuatan deskripsi implementasi basis data pada tampilan interaksi antara *user* dan *form-form* yang ada.

3.1. Rancangan Menu Utama



Gambar Menu Utama

3.2. Rancangan Layar *Login*

LOGIN

ID Karyawan :

Password :

4. Rancangan Masukan

4.1. Form *Supplier*

FLADEO

[Supplier](#) Barang Penjualan Rekap harian Login

ID Supplier :

ID_suppl	Nama	Alamat	telepon
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Gambar *Form Supplier*

4.2. Form Persediaan Barang

FLADEO

Supplier
Barang
Penjualan
Rekap harian
Login

Kode Barang :

PRINT

EDIT

kodebrg	Nama_barang	harga	warna	ukuran	kategori	Stock awal	laku	Brg masuk	retur	Stock akhir
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar Form Persediaan Barang

4.3. Form Penjualan

FLADEO

Supplier
Barang
Penjualan
Rekap harian
Login

Data Penjualan

Kode barang

Tanggal Penjualan

PRINT

EDIT

kodebrg	Nama_barang	harga	warna	ukuran	kategori	laku	tanggal	No. nota	Jumlah(pcs)	Jumlah(Rp)
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar Form Penjualan

5. Rancangan Keluaran

5.1. Laporan Transaksi

FLADEO		Nota Penjualan		
		Tanggal transaksi	:	dd-mm-yyyy
		No. nota	:	xxxx
		Nama karyawan	:	xxxx
Kode barang	Nama barang	Kategori	Qty	Harga
xxxxxxx	xxxxx	xxxx	x	xxxx
xxxxxxx	xxxx	xxxx	x	xxxx
		Grand total	:	
		Discount	:	
		Total	:	
		Pembayaran	:	
		Kembali	:	

Gambar Laporan Transaksi

5.2. Laporan Persediaan Barang

LAPORAN PERSEDIAAN BARANG FLADEO

TOKO : Megahria Palembang

PERIODE :

KATEGORI :

kode barang	Nama barang	Warna	Harga	Stock Awal	datang barang		Laku	Retur	Ukuran								Total Sisa	
					Qty	Tgl			36	37	38	39	40	41	42	43		
TOTAL																		

Gambar Laporan Persediaan Barang